

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pembahasan dari bab sebelumnya, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa Kota Bekasi adalah salah satu Kota megapolitan di Jawa Barat yang mempunyai banyak potensi salah satunya potensi wisata berbelanja. dengan jumlah penduduk sekitar 2,5 juta kota bekasi mempunyai sumber daya manusia (SDM) yang memadai untuk dijadikan sebagai modal pertama dalam pengembangan dan pembangun daerah.

Berdasarkan paparan diatas dapat dilihat bahwa Kota Bekasi mempunyai potensi dan kemampuan yang cukup untuk menyamai bahkan mungkin melampaui Kota Tokyo, Jepang sebagai salah satu pusat destinasi wisata berbelanja. Melihat bagaimana kelebihanannya dari daerah lain seperti peranya sebagai Kota statelit Ibu Kota Negara maka dari itu, Pemerintah Kota Bekasi harus meningkatkan dan mengembangkan industri wisata berbelanja ini menjadi makin terkenal, bahkan di dunia internasional. Dengan banyaknya pusat perbelanjaan dan department store yang tersebar di berbagai tempat tersebut Bekasi dapat memaksimalkan jumlah penduduk usia kerja sebagai pekerja produktif dengan itu Kota Bekasi dapat memecahkan masalah pengangguran.

Pusat perbelanjaan Bekasi apabila dibandingkan dengan Jepang, Kota Bekasi tak kalah jauh dan mempunyai kelebihan dalam bidang tertentu. Fasilitas yang ada di Kota bekasi lebih baik dibandingkan fasilitas yang ada di Jepang. Sebagai Kota pusat wisata berbelanja, Kota Bekasi mempunyai transportasi umum yang di sediakan oleh pemerintah untuk memudahkan masyarakat untuk berpergian. Sebagai salah satu kota megapolitan yang padat penduduk dan sebagai salah satu pusat manufaktur di indonesia

Kota Bekasi terus melakukan upaya untuk menambah kualitas kebersihan di wilayah kota bekasi. Upaya tersebut antara lain yaitu, Pembinaan pendidikan lingkungan hidup kepada siswa dan siswi sekolah dasar dan sekolah menengah pertama di Kota Bekasi, penanganan sampah se-kota bekasi sebagai tindak lanjut atas upaya untuk mengangkut sampah yang ada di Kota Bekasi, melakukan penghijauan yaitu dengan melakukan pembenahaan dan perbaikan di kawasan lingkungan TPA bantar gebang. Selain dari segi Transportasi dan Kebersihan, Kota Bekasi membutuhkan bantuan dari luar. Yaitu dengan melakukan kerja sama

dengan (Perusahaan) Jepang untuk membangun fasilitas pendukung sebagai salah satu sarana dan prasarana utama untuk melakukan bisnis yaitu tempat usaha. Dengan kerja sama tersebut diharapkan Kota Bekasi menjadi pusat destinasi wisata berbelanja modern, nyaman dan terintegrasi.

